

HUBUNGAN TERPAAN TALK SHOW “DR. OZ INDONESIA” di TRANS TV  
DENGAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DALAM MENJAGA KESEHATAN

(Studi Korelasional Hubungan Terpaan Talk Show “DR. OZ Indonesia” di TRANS TV  
Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

ASTRIED HARWINDAH ARIESTARI

0943010053

YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2013

HUBUNGAN TERPAAN TALK SHOW “DR. OZ INDONESIA” di TRANS TV  
DENGAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DALAM MENJAGA KESEHATAN

(Studi Korelasional Hubungan Terpaan Talk Show “DR. OZ Indonesia” di TRANS TV  
Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi



Oleh :

ASTRIED HARWINDAH ARIESTARI

0943010053

YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2013

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian dengan judul “Hubungan Terpaan Tayangan Talk Show “DR. OZ INDONESIA” di TRANS TV Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya”. Hasil penyusunan proposal penelitian ini tidaklah atas kemampuan penulis semata melainkan terwujud atas bantuan Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si selaku dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

Dalam penulisan proposal penelitian ini saya banyak mendapat pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa Agoes Slamet Harijadi, SH dan Mama Endah Sri Erlawaty, SH yang sudah memberikan dukungan, pengorbanan baik secara moril atau materil, terimakasih atas rasa sayang dan doanya. Ini acied persembahkan untuk kalian, acied sayang papa dan mama.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Dosen Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing saya Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Alm. Mami, Reno, Adek Awien, dan Adek Bimo tercinta terima kasih atas rasa sayang, doa serta dorongannya baik materiil maupun moril. Aku sayang kalian.
6. My very very important person, Dwiki Kurniawan “ Kiko Bunbun” yang selalu cerewet dan selalu meluangkan waktunya untuk memberi semangat dalam situasi apapun. Thanks for always by my side, always care and support me. Ovel you.
7. Wanita-wanita tersayang Barbitch (Rizka, Dhany, Rena, Rina, Vita) , Ronggeng (Tiara, Mita, Tyas, Desy, Rizcha) , Adek Mertin yang selalu menghibur dan membuat bahagia serta memberi semangat dalam penggarapan laporan ini. How I Love you girLs.

Proposal penelitian masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis guna memperbaiki kekurangan yang ada. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Surabaya, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II      KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Televisi Sebagai Media Massa.....	16
2.2.2 Media Exposure (terpaan media).....	21
2.2.3 Teori S-O-R (Stimulus – Organisme – Respon).....	22
2.2.4 Gaya Hidup Sehat.....	24
2.2.5 Masyarakat Sebagai Pemirsa Televisi..	30
2.2.6 Talkshow DR. OZ Indonesia.....	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
	3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel...	37
	3.1.1 Terpaan Tayangan DR. OZ Indonesia..	37
	3.1.2 Gaya Hidup Masyarakat dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya.....	40
	3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
	3.3 Metode Pengumpulan Data.....	51
	3.4 Analisis Data.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....	56
	4.1    Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	56
	4.1.1    Profil Stasiun Televisi Trans TV.....	56
	4.1.2    Logo Trans TV.....	56
	4.1.3    Visi.....	57
	4.1.4    Misi.....	57
	4.2    Penyajian Data dan Analisis Data.....	58
	4.2.1    Karakteristik Responden.....	58
	4.2.2    Penyajian Data.....	61
	4.2.2.1 Vaeriablel Terpaan Tayangan DR. OZ Indonesia di Trans TV (X).....	61
	4.2.2.2 Variabel Gaya Hidup Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya (Y).....	66
	4.3    Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	89
	4.3.1    Analisis Data.....	89
	4.3.2    Hasil Pengujian.....	91
	4.3.3    Interpretasi.....	94
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	97

5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran.....	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	100
	LAMPIRAN.....	103

## ABSTRAKSI

ASTRIED HARWINDAH ARIESTARI. HUBUNGAN TALK SHOW “DR. OZ INDONESIA” di TRANS TV DENGAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DALAM MENJAGA KESEHATAN (Studi Korelasional Hubungan Terpaan Talk Show “DR. OZ Indonesia” di TRANS TV Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan di Surabaya).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan terpaan tayangan DR. OZ Indonesia di Trans TV dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan.

Terpaan media akan memberikan sebuah respon bagi pemirsanya, seperti pada teori S – O – R yang mengasumsikan bahwa media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang diperoleh menggunakan kuisioner dan penentuan sample menggunakan Cluster Random Sampling. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan metode korelasi Rank Spearman. Signifikan hubungan terpaan tayangan DR. OZ Indonesia di Trans TV dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan diperoleh setelah penghitungan akhir menggunakan uji t (signifikansi 0,05).

Dari data yang dianalisis bahwa secara statistik variabel terpaan talk show DR. OZ Indonesia di Trans TV (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan (Y), yang berarti talk show DR. OZ Indonesia di Trans TV mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai ttest 6,553 lebih besar dari ttabel yakni 1,980.

Kata Kunci : Hubungan, Terpaan, DR. OZ Indonesia.

## ABSTRACT

ASTRIED HARWINDAH ARIESTARI. The Correlation exposure Of talk show DR. OZ Indonesia on Trans TV with the lifestyle society to maintaining healthy (The studies of correlation exposure of talk show DR. OZ Indonesia on Trans TV with the lifestyle society to maintaining healthy in Surabaya).

The purpose of this research is to know the correlation exposure of talk show DR. OZ Indonesia on Trans TV with the lifestyle society to maintaining healthy.

The exposure communication media will give a respond for the viewer, such as the S – O – R theory which assumes that the mas media give a directly.

This research is use the quantitative method. The data that was obtained by using the correlation of Spearman Rank Method. The signification result of the correlation exposure of talk show DR. OZ Indonesia on Trans TV with the lifestyle society to maintaining healthy will be obtained after the final calculation by using t-test (index signification 0,05).

From the data that has been analyzed that according to the statistic variable of the attack of talk show DR. OZ Indonesia on Trans TV (X) have significant correlation with the lifestyle society to maintaining healthy (Y), of which has been shown from the ttest 6,553 result is greater than the ttable is 1,980.

Keywords : Correlation, Exposure, DR. OZ Indonesia.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan mendasar dari manusia adalah informasi. Untuk mendapatkan informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui media massa. Seperti yang diketahui, akses masyarakat terhadap media massa tersebut saat ini begitu bebas adanya. Media cetak maupun elektronik merupakan media massa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat diberbagai lapisan sosial, terutama di masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, media massa sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu : dari media massa ke arah masyarakat atau mentransformasikan informasi diantara masyarakat itu sendiri. Media massa mempunyai potensi besar dalam menyampaikan informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan media massa televisi.

Menurut Skornis dalam bukunya *Television and society : An Inquest and Agenda* (1985), dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya) televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan bahkan gabungan dari ketiga unsur diatas. Televisi menciptakan suasana tertentu dimana para pemirsanya dapat melihat sambil duduk dengan santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikannya. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dengan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual (Kuswandi, 1996 : 8).

Akibat dari perkembangan teknologi komunikasi massa televisi tersebut akan memberikan pengaruh-pengaruh dalam kehidupan manusia (Kuswandi, 1996 : 7). Menurut Mar'at dari Unpad, acara televisi pada umumnya mempengaruhi perilaku, pandangan, persepsi dan perasaan para pemirsa. Jadi, jika ada hal-hal yang mengakibatkan pemirsa terharu, terpesona, atau latah bukanlah sesuatu yang istimewa. Sebab, salah satu pengaruh psikologi dari televisi ialah seakan-akan menghipnotisir pemirsa. Sehingga pemirsa tersebut dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi (Effendy, 2000 : 193).

Melalui kegiatan menonton televisi, manusia dapat memahami dan mengerti setiap informasi yang disampaikan. Manusia dapat menilai informasi sebagai pesan mendidik, menghibur serta mempengaruhi pemirsanya melalui berbagai tayangan yang disajikan. Disadari atau tidak, menyaksikan tayangan televisi merupakan kegiatan yang senantiasa dilatarbelakangi oleh upaya pencarian hiburan maupun informasi.

Berkembangnya dunia pertelevisian memicu semakin banyak munculnya stasiun-stasiun televisi seperti TVRI, RCTI, SCTV, ANTV, MNCTV, Indosiar, Metro TV, Global TV, TV One, TRANS, TRANS7 (Kompas, 06/06/2013). Dengan segala macam program acaranya yang ditayangkan oleh stasiun televisi tersebut, hal ini membuktikan bahwa stasiun televisi semakin berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Televisi bisa menjadi candu dan karena kelebihannya kini telah menjadi kebutuhan primer masyarakat Indonesia (Badjuri, 2010 : 2).



Beragamnya program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi (infotainment, games, sinetron, talk show, reality show dan berita), program acara yang masih banyak digemari masyarakat adalah talk show. Talk show merupakan program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator. Kadangkala, menghadirkan tamu berkelompok yang ingin mempelajari berbagai pengalaman hebat. Di lain hal juga, seorang tamu dihadirkan oleh moderator untuk berbagi pengalaman. Acara Talkshow biasanya diikuti dengan menerima telpon dari para pendengar/penonton yang berada di rumah, mobil, ataupun ditempat lain. Beberapa stasiun televisi swasta di Indonesia memiliki program acara talk show dengan beragam tema, mulai dari tema hiburan, berita dan informasi.

Banyak reality show di pertelevisian Indonesia umumnya hanya sebuah program acara yang sifatnya menghibur. Seperti “Sedap Malam” (RCTI) dan “Buaya Show” (Indosiar) yang menyampaikan tema tertentu diselingi dengan lawakan, “e-Lifestyle” (Metro TV) yang membahas teknologi informasi dan telekomunikasi, “Kata Kita” (Kompas TV) yang membahas isu-isu berita hangat, “Lawyers Club” (TV One) yang membahas isu-isu berita hangat namun dihadiri oleh para pengacara ternama dan tokoh penting (<http://media.kompasiana.com>). Dari berbagai tema yang ada pada talk show tersebut, pemirsa seolah hanya melongo saat menonton tayangan yang disuguhkan stasiun televisi tanpa ada pesan tertentu yang bisa disampaikan. Sebenarnya talkshow yang bersifat edukatif juga banyak ditayangkan stasiun televisi, tetapi acara-acara tersebut bagi sebagian pemirsanya hanya sebuah acara yang membosankan, mengingat masyarakat Indonesia yang heterogen dan memiliki tingkat selera dan kesukaan yang berbeda pada program acara di televisi.

Dari banyak talk show yang beragam tersebut, stasiun televisi TRANS mencoba untuk menggunakan tema informasi mengenai kesehatan dalam program acaranya. Pemilihan konsep yang berbeda ini diharapkan selain untuk menarik pemirsa, program acara ini juga bisa menginspirasi masyarakat untuk peduli dengan kesehatan.

Seperti halnya tayangan DR. OZ Indonesia, salah satu tayangan yang menghadirkan tema-tema mengenai kesehatan dengan multi topik serta dikemas atraktif dan menghibur. Tayangan ini memberikan sebuah topik kesehatan yang handal, dapat dipercaya dengan sumber yang terpercaya untuk pemirsa sehingga dapat dijadikan sebagai panutan. Topik-topik yang diangkat dalam DR. OZ Indonesia ialah mengenai gaya hidup yang sehat dan berbagai isu terkini berdasarkan pengalaman pada narasumber maupun opini dari para pakar dibidangnya yang akan memberikan informasi pengobatan mulai dari bagaimana mencegahnya sampai mengobati penyakitnya. Program DR. OZ Indonesia ini berkonsep show dengan kemasan talkshow, mengedepankan konsep talkshow yang fokus pada topik mengenai dunia kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Tujuan dari konsep acara ini ialah dapat memberikan wawasan baru mengenai kehidupan yang sehat dan bahagia. Program ini hadir setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.15 WIB dipandu oleh dr. Ryan Thamrin. DR. OZ Indonesia Program ini terdiri dari 6 segmen yaitu Story of The Day mengupas langsung dalam sebuah diskusi bersama para pakar dan memberikan solusi sebagai penutupnya. The Truth Tube membahas pengalaman dari seorang narasumber tentang pengalaman medis mereka, yang berbeda-beda ditiap episodenya. Lab Session mengungkapkan problema kesehatan dalam konsep laboratorium yang dikemas atraktif dan fun. Pada segmen Activities, dr Ryan Thamrin akan mengajak audiens di

studio untuk terlibat langsung dalam sebuah topik yang diangkat. Audiens di studio dan di rumah pun berkesempatan bertanya langsung kepada dr Ryan Thamrin mengenai kesehatan dalam Ask The Doctor. Di akhir segmen akan ditutup dengan Doctor's Order berbagai tips kesehatan Dr. Oz Indonesia.

(<http://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/66700-trans-tv-tayangkan-the-dr-oz-show-versi-indonesia.html> diakses pada 1 Juni 2013 pukul 14.21)

Kini makna kesehatan lebih identik dengan penyakit, obat, puskesmas, rumah sakit, dan dokter yang memberikan sifat histeria massa sehingga sering ketika terjadi masalah kesehatan sangat jarang berpikir bahwa aspek pencegahan menjadi preferensi utama. Padahal, berdasarkan penelitian lebih dari 50% masalah kesehatan (penyakit) dapat dicegah dengan upaya preventif.

([http://republika.co.id/koran\\_detail.asp?id-330352&kat-id 16&kat id1=kat id2=](http://republika.co.id/koran_detail.asp?id-330352&kat-id 16&kat id1=kat id2=) diakses pada 3 Juni 2013 pukul 19.28)

Untuk menciptakan kondisi sehat diperlukan suatu keharmonisan dalam menjaga kesehatan tubuh. HL. Blum menjelaskan ada empat faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Keempat faktor tersebut merupakan faktor determinan timbulnya masalah kesehatan. Keempat faktor tersebut terdiri dari faktor perilaku atau gaya hidup (lifestyle), faktor lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), faktor pelayanan kesehatan (jenis cakupan dan kualitasnya), dan faktor genetik (keturunan). Keempat faktor tersebut saling berinteraksi yang mempengaruhi kesehatan perorangan dan derajat kesehatan masyarakat. Diantara faktor tersebut, faktor perilaku manusia merupakan faktor determinan yang paling besar dan sukar ditanggulangi, disusul dengan faktor lingkungan. Hal ini disebabkan karena faktor perilaku yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor lingkungan, karena lingkungan hidup manusia juga sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat (Purnama, 2007: 1).

Perubahan gaya hidup dan pola makan dari pola makan tradisional ke pola makan makanan praktis dan siap saji yang dapat menimbulkan mutu gizi yang tidak seimbang. Hal tersebut terutama terlihat di kota-kota besar di Indonesia. Pola makan tersebut jika tidak dikonsumsi secara rasional mudah menyebabkan kelebihan masukan kalori yang akan menimbulkan obesitas. ([http://www.m3undip.org.ed3/artikel\\_02\\_01.htm](http://www.m3undip.org.ed3/artikel_02_01.htm))

Obesitas atau yang biasa disebut dengan kegemukan adalah faktor kunci terjadinya Diabetes Melitus. Angka penyandang penyakit yang populer dengan sebutan kencing manis itu memang cukup fantastis, menempati urutan keempat terbesar di dunia dan masuk dalam 10 penyakit terbesar di Surabaya. Pada 2006 ditemukan 14 juta diabetesi. Dari 50% yang sadar mengidapnya, hanya 30% yang rutin berobat. WHO memperkirakan, pada 2030 nanti sekitar 21,3 juta orang Indonesia terkena diabetes. Aspek genetik memang tidak dapat dicegah, tapi gaya hidup bisa diubah. Penyakit DM sebenarnya dapat dikendalikan atau dicegah terjadinya melalui gaya hidup sehat, seperti makanan sehat dan aktivitas fisik teratur. Namun, seiring perkembangan zaman, terjadi perubahan gaya hidup, seperti konsumsi menu-menu junkfood yang tinggi kolesterol serta malas bergerak akibat terlalu mengandalkan transportasi dan teknologi yang canggih. (<http://infeksi.com/articles.php?lng=in&pg=1285>)

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada faktor perilaku atau gaya hidup. Selain itu disebabkan karena tayangan DR. OZ Indonesia yang dipilih sebagai objek lebih mengutamakan informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan gaya hidup yang berhubungan dengan kesehatan. Namun gaya hidup masyarakat saat ini cenderung tidak sehat, seperti : merokok, mengkonsumsi makanan cepat saji, makanan ringan (snack) dan instant (mie), serta minum-minuman beralkohol. Sehingga penyakit yang ditimbulkan akibat dari gaya hidup tidak sehat adalah obesitas, kolesterol, diabetes, hipertensi, jantung koroner, kanker dan sebagainya.

Penyakit akibat gaya hidup yang jumlah penderitanya paling banyak adalah jantung koroner. Penyakit ini terjadi akibat penyempitan, penyumbatan pembuluh darah. Hal ini menyebabkan aliran darah ke jantung terhenti, atau jantung tak lagi dapat memompa darah ke seluruh tubuh. Kategori penyakit ini tidak lepas dari gaya hidup yang kurang sehat yang banyak dilakukan seiring dengan berubahnya pola hidup. Penyakit yang biasa disebut “penyakit makan enak” ini bisa dicegah akibatnya dengan perbaikan gaya hidup. Faktor-faktor pemicu serangan jantung ialah merokok, mengkonsumsi makanan berkolesterol tinggi, kurang gerak, malas berolahraga, stres dan kurang istirahat.  
(<http://202.155.5.44/index.php?option/articles&task=viewarticle&artid=373&itemid=3>)

Dr. Nedra Belloc dan Dr. Lester Breslow dari Departemen of Public Health, Berkeley, California, merupakan peneliti yang pertama yang menyatakan gaya hidup merupakan faktor langgeng usia. Sebagai hasil penelitian, didapatkan tujuh komponen gaya hidup: 1) tidur yang memadai 7 – 8 jam per malam, 2) jangan jajan diantara waktu makan, 3) sarapan pagi yang bergizi setiap hari, 4) menjaga berat badan yang direkomendasikan, 5) melakukan gerak badan secara rutin, 6) mengurangi minuman beralkohol, 7) menghindari penggunaan tembakau. Banyak kebiasaan hidup yang sehat yang dihidupkan seseorang, kemungkinan untuk meninggal itu menurun (5,5 % untuk pria dan 5.3% untuk wanita). (<http://tumoutou.org/?p=31>)

Sebuah majalah Success Magazine melaporkan hasil penelitian terhadap apa yang masyarakat anggap sebagai simbol kesuksesan: kesehatan yang baik (58%), pekerjaan yang menyenangkan (49%), keluarga bahagia (45%), kedamaian pikiran (34%), sahabat-sahabat yang baik (25%), intelegensia (15%), uang yang tak terbatas (11%), talenta (7%), nasib baik (6%), mobil mewah (2%), rumah mahal (1%). Dari hasil penelitian ini, ternyata bahwa memiliki kesehatan yang baik adalah lambang sukses dengan presentase yang tertinggi yang dinilai masyarakat. Jadi jelas bahwa tidak ada artinya memiliki rumah mahal atau mobil mewah kalau kita sakit-sakitan.

(<http://tumoutou.org/?p=31> diakses pada 3 Juni 2013 pukul 19.40)

Adapun teori yang digunakan adalah teori S – O – R yaitu Stimulus, Organism, Response. Teori ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses dari aksi dan reaksi. Artinya model ini nantinya berguna untuk memberikan gambaran tentang efek media yakni menjelaskan bagaimana terpaan acara talk show di televisi dapat menimbulkan perubahan sikap bagi pemirsanya.

Berkaitan dengan itu maka peneliti ingin mengetahui hubungan terpaan tayangan DR. OZ Indonesia dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan.

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah pemirsa tayangan DR. OZ Indonesia yang berada di Surabaya.

Peneliti memilih lokasi di wilayah Surabaya karena menurut hasil Survey dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada tahun 2012 tingkat penyakit yang terjadi masih sangat tinggi. Adapun 10 tingkat penyakit terbesar Kota Surabaya adalah:

Tabel 1  
10 Tingkat Penyakit Terbesar Kota Surabaya

NO	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Penyakit saluran pernafasan bagian atas	57124 kasus
2	Penyakit rongga mulut	176886 kasus
3	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	164720 kasus
4	Penyakit kelainan kulit dan jaringan sub Kutan	121777 kasus
5	Penyakit infeksi pada usus	89270 kasus
6	Penyakit lain pada sistem pencernaan	85988 kasus
7	Penyakit tekanan darah tinggi	44047 kasus
8	Penyakit endokrin dan metabolik	26563 kasus
9	Penyakit mata dan adneksia	24149 kasus
10	Penyakit virus	19577 kasus

Penelitian ini dirasa penting untuk sarana informasi dan pendidikan para pembaca serta para pemirsanya agar dapat mengubah perilaku atau gaya hidup mereka menjadi perilaku atau gaya hidup yang sehat. Selain itu, penelitian ini dapat sebagai dasar pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya hidup sehat.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara terpaan

tayangan DR. OZ Indonesia dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan di Surabaya?”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hubungan antara terpaan tayangan DR. OZ Indonesia dengan gaya hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan di Surabaya”.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada perkembangan dan pendalaman ilmu komunikasi terutama dalam bidang komunikasi massa, yaitu media massa televisi. Penelitian ini diharapkan dapat mewakili dan memberikan gambaran tentang kemampuan terpaan dari sebuah tayangan televisi terhadap pemirsanya.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.